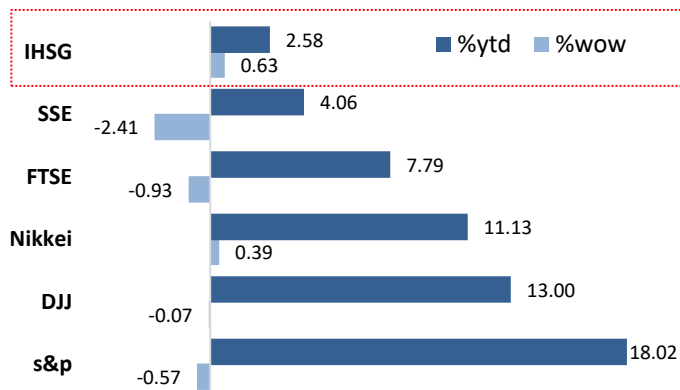


Minggu III September 2021

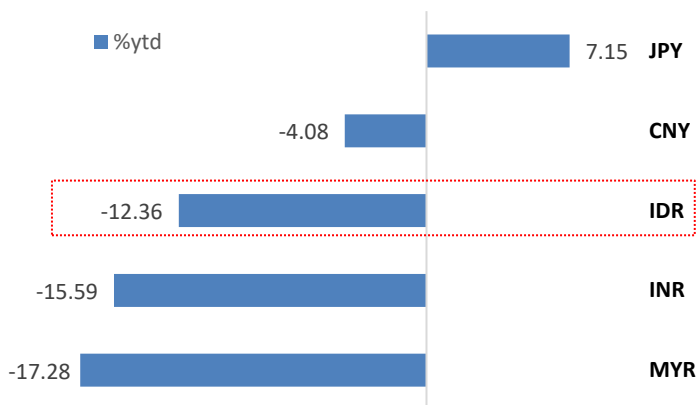
Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar.

Chart 1: Perubahan indeks pasar saham s.d 17 September 2021



Sumber: Bloomberg

Chart 2: Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar s.d 17 September 2021 (ytd)
Depresiasi Apresiasi



Sumber: Bloomberg

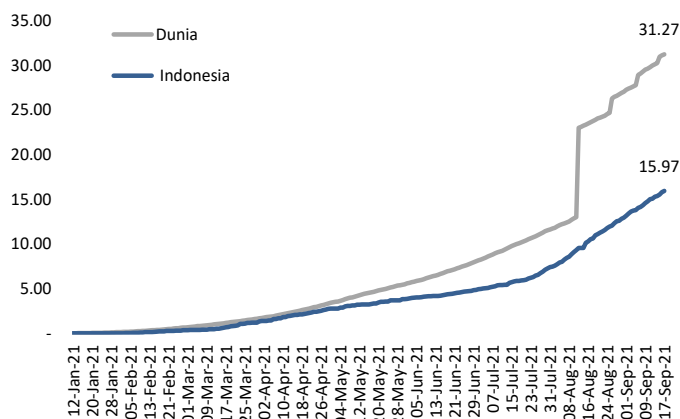
Perkembangan Mingguan IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sepanjang minggu III September-21 dengan nilai transaksi harian yang meningkat.

• **IHSG naik 0.63% wow ke posisi 6.133,2** dari posisi 6.094,8 sejalan dengan penguatan indeks global. Selain itu, rata – rata transaksi harian mencatatkan kenaikan menjadi Rp 12,58T dari Rp 11,09T di pekan sebelumnya.

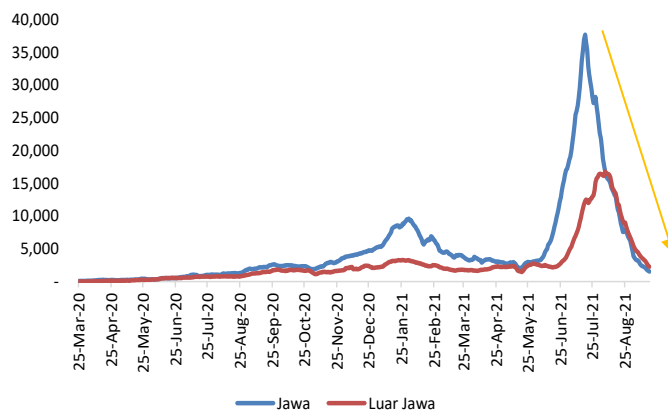
Perkembangan Vaksin

Chart 3: % Penduduk yang sudah divaksin lengkap s.d 17 September 2021



Sumber: CEIC

Chart 4: Tren Kasus Harian Covid-19 di Jawa dan Luar Jawa



Sumber: CEIC

Kasus harian Covid-19 global melanjutkan penurunan meskipun beberapa negara melaporkan peningkatan kasus.

- **Update Covid-19 global:** empat negara di Asia Tenggara yaitu Malaysia, Thailand, Vietnam dan Filipina masuk 20 besar negara dengan kasus tertinggi di dunia. Sementara itu, Tiongkok mengalami lonjakan kasus kembali yang membuat pemerintah mengambil kebijakan pembatasan kegiatan terutama di daerah Xiamen.
- Di sisi lain, persentase penduduk dunia yang telah divaksin lengkap (suntikan pertama dan kedua) melanjutkan peningkatan menjadi **31.27%** (17 Sept-21).

- **Update Covid-19 domestik:** kasus Covid-19 melanjutkan penurunan di mana hingga 17 Sept-21 kasus aktif tercatat sebesar **1,65% atau turun dari minggu lalu sebesar 2,85%**. Daerah luar Jawa – Bali menyumbang kasus positif hingga 61,95% dari tingkat nasional.
- Selain itu, persentase masyarakat yang sudah divaksin lengkap meningkat menjadi 15,97%. Pada 14 September-21 sebanyak 1,8 juta vaksin Sinovac dalam bentuk jadi sampai di Indonesia.

Amerika Serikat

Pemulihan perekonomian AS terus berlanjut didukung oleh peningkatan penjualan ritel di tengah inflasi masih relatif tinggi. Selain itu, sektor ketenagakerjaan sedikit menurun.

- **Tingkat inflasi Amerika Serikat bulan Aug-21 turun +5,3% yoy** dari +5,4% yoy (Jul-21). Inflasi tersebut disebabkan oleh penurunan harga mobil bekas dan biaya transportasi.
- **Penjualan ritel AS bulan Agt-21 naik +0,7% mom** dari penurunan -1,8% mom (Jul-21). Yang didorong oleh kenaikan penjualan *non-store retailer* (*e-commers, TV shop, direct selling*) (+5,3% mom) dan toko furnitur (+3,7% mom).
- **Jumlah warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran** naik menjadi 332 ribu klaim (11 Sept-21).

Kawasan Tiongkok

Pemulihan indikator ekonomi Tiongkok melambat terutama dari sisi konsumsi.

- **Pertumbuhan penjualan ritel Tiongkok bulan Agt-21 melambat sebesar 2,5% yoy** dari 8,8% yoy (Jul-21). Perlambatan tersebut dikarenakan konsumen mengurangi pengeluarannya selama liburan musim panas menyusul pemberlakuan pembatasan aktivitas untuk menekan penyebaran Covid-19 varian Delta.
- **Rata-rata harga rumah baru di Tiongkok bulan Agt-21 naik +4,2% yoy, melambat** dari kenaikan +4,6% yoy (Jul-21). Pengetatan di sektor perumahan disebabkan oleh suku bunga hipotek yang tinggi dan aturan pembelian rumah yang lebih ketat.
- **Tingkat pengangguran di perkotaan bulan Agt-21 tumbuh stabil sebesar 5,1%**.

Kawasan Eropa

Pemulihan perekonomian Eropa berlanjut, salah satunya terlihat dari surplus transaksi berjalan.

- **Surplus transaksi berjalan Kawasan Eropa bulan Jul-21 tercatat sebesar EUR 30,2 M.** Surplus terutama pada surplus barang sebesar EUR 31,0 M dan surplus jasa sebesar EUR 12,1 M.

Jepang

Neraca dagang Jepang tercatat defisit, namun kinerja ekspor impor terus menunjukkan perbaikan.

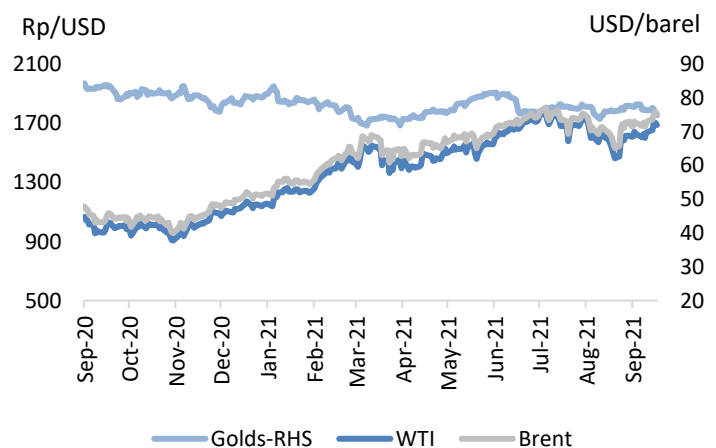
- **Defisit neraca perdagangan Jepang bulan Agt-21 tercatat sebesar JPY 635,36 miliar.** Ekspor naik +26,2% yoy menjadi JPY 6.606 miliar seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi di negara mitra dagang. Sementara itu, impor naik +44,7% yoy menjadi JPY 7.241 miliar yang didorong oleh meningkatnya permintaan domestik.

Perkembangan Perekonomian Domestik

- **Surplus neraca perdagangan Indonesia bulan Agt-21 mencapai USD 4,74 M.** Ekspor Indonesia naik +64,1% yoy menjadi USD 21,42 M didorong oleh pemulihan permintaan global dan peningkatan harga komoditas. Sementara itu, impor naik +55,26% yoy menjadi USD 16,68 M yang didorong oleh mulai beroperasinya sektor manufaktur setelah pemerintah melakukan pelonggaran kebijakan PPKM di berbagai daerah.

Perkembangan Harga Komoditas Global

Chart 4: Perkembangan harga komoditas s.d 17 September 2021



Sumber: Bloomberg

Harga komoditas dunia bergerak **Mixed** di akhir perdagangan 17 Sept-21:

- Harga WTI naik +3,22% wow menjadi 71,97/barel begitu juga harga Brent naik sebesar +3,31% wow menjadi 75,34/barel. Kenaikan tersebut terjadi penurunan

persediaan minyak mentah AS, gangguan pasokan dan adanya prospek permintaan yang lebih tinggi.

- Selain itu, harga emas turun -1,85% wow ke level USD 1.754,34/ons akibat menguatnya dollar AS menjelang keputusan kebijakan suku bunga AS.
- Harga CPO naik +1,15% wow ke level MYR 4.605/ton. Kenaikan harga jual CPO merupakan dampak masih tingginya permintaan global di tengah adanya kekhawatiran penurunan produksi.

Rencana Rilis Indikator Pekan Depan

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati di minggu ke IV September-21 antara lain sebagai berikut:

1. USA: current account, housing starts, building permits, existing home sales, fed interest rate decision, initila jobless claim, Markit Manufacturing PMI, Markit Services PMI, new home sales.
2. Eropa: consumer confidence, Markit Manufacturing PMI, Markit Services PMI.
3. Jepang: BOJ interest rate decision, inflation rate, Jibun Bank Manufacturing PMI, Jibun Bank Services PMI.
4. Indonesia: Interest rate decision.

-End-

RESEARCH TEAM

Muhammad Ikbal Iskandar Sella F. Anindita
Senior Researcher Researcher Specialist
muhammad.ikbal@danareksa.co.id sella.anindita@danareksa.co.id

Legawa Arta Purbawisesa
Internship program DRI
-

Danareksa Research Institute
Gd. Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12910
INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 25198001

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this